



## PENGEMBANGAN DESA MENJADI DESA TANGGUH BENCANA (DESTANA) MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI NEGERI TULEHU

Rinaldi E. S. Sarabiti<sup>1</sup>, Adnan Affan Akbar Botanri<sup>2</sup>, Francois Lekransy<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ambon, Maluku, 97233, Indonesia

Email: [rinaldisarabiti199@gmail.com](mailto:rinaldisarabiti199@gmail.com)

---

### Article History

Received: 26-08-2024

Revision: 25-09-2024

Accepted: 05-10-2024

Published: 15-10-2024

**Abstract.** One of the most important approaches is the development of villages to become disaster-resilient villages. One of the strategies to improve community preparedness is to develop a Disaster Resilient Village (Destana). The purpose of the development of Destana is to increase the capacity of the community in dealing with and recovering from disasters. The method of implementing the State profile preparation program by Tulehu State Thematic KKN Students is carried out in a collaborative and multidisciplinary model. The implementation of this Community Service Activity is carried out by following 3 stages which include the planning stage, the preparation stage and the socialization and simulation stage. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. Community service through Thematic KKN has a great influence on public awareness of the importance of having an understanding related to the willingness to face disasters both in terms of knowledge and equipment that must be prepared. Because in community service activities through the Thematic KKN program, it has a very positive effect on the community as well as school students to know their preparedness in dealing with the disaster. The implementation of socialization and simulation is a form of activity that seeks the State of Tulehu to be included in the category of ready to face disasters through a video that will be sent directly by the Tulehu State Thematic KKN Group to the Central Maluku BNPB.

**Keywords:** Disaster, Tulehu Country, Empowerment

**Abstrak.** Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah pengembangan desa menjadi desa tangguh bencana. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat adalah dengan mengembangkan Desa Tangguh Bencana (Destana). Tujuan dari pengembangan Destana adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi, dan memulihkan diri dari bencana. Metode pelaksanaan program penyusunan profil Negeri oleh Mahasiswa KKN Tematik Negeri Tulehu dilakukan dengan model kolaboratif dan multidisiplin. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengikuti 3 tahapan yang meliputi tahapan perencanaan, tahapan persiapan dan tahapan sosialisasi dan simulasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik sangat berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya mempunyai pemahaman terkait dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana baik dari segi pengetahuan maupun perlengkapan yang harus di siapkan. Karna dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik ini sangat berpengaruh positif bagi masyarakat juga siswa siswi sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut. Pelaksanaan sosialisasi dan simulasi merupakan bentuk kegiatan yang mengupayakan Negeri Tulehu agar masuk dalam kategori siap akan menghadapi bencana melalui video yang akan di kirim langsung oleh Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu Kepada BNPB Maluku Tengah.

**Kata Kunci:** Bencana, Negeri Tulehu, Pemberdayaan

---

**How to Cite:** Sarabiti, R. E. S., Botanri, A. A. A., & Lekransy, F. (2024). Pengembangan Desa Menjadi Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik di Negeri Tulehu. *EMPOWERMENT: Journal of Community Practice*, 1 (1), 08-14. <http://doi.org/10.54373/empow.v1i1.20>

---

## **PENDAHULUAN**

Secara geografis, posisi Kepulauan Negara Indonesia strategis yaitu terletak diantara 2 benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta 2 samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik (Sukamto, 2000). Indonesia, sebagai negara dengan keanekaragaman kondisi alam yang dinamis, sering kali menghadapi berbagai jenis bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan letusan gunung berapi. Tingginya frekuensi dan intensitas bencana di berbagai wilayah di Indonesia menuntut adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah pengembangan desa menjadi desa tangguh bencana.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki kesiapsiagaan yang baik dalam menghadapi bencana. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat adalah dengan mengembangkan Desa Tangguh Bencana (Destana). Destana adalah desa yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya untuk mengurangi kerentanan serta meningkatkan kapasitas dalam menghadapi dan pulih dari dampak bencana. Desa Tulehu bukan hanya memiliki potensi akan rawan bencana Tsunami, namun juga rawan akan bencana gempa bumi. Wilayah perencanaan merupakan salah satu wilayah Maluku yang terdampak bencana gempa yang terjadi ditahun 2019 dengan magnitudo sekitar 6,4 berdasarkan data BMKG dengan jumlah kerusakan rumah kurang lebih sebanyak 2.444 unit. Berdasarkan karakteristik kawasan terhadap potensi bencana yang diperkirakan terjadi dan menurut waktu kejadian, maka Desa Tulehu terdapat potensi bencana dengan kategori sedang dan tinggi berdasarkan data InaRisa yaitu bencana gempa bumi dan bencana tsunami.

Tujuan dari pengembangan desa tangguh bencana ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi, merespons, dan memulihkan diri dari bencana alam. Hal ini melibatkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana, penguatan sistem peringatan dini, serta pengembangan infrastruktur yang lebih tahan terhadap bencana. Selain itu, penguatan kelembagaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan mitigasi bencana menjadi aspek penting dalam mewujudkan desa Tulehu yang tangguh. Bencana gempa bumi yang terjadi pada tahu 2019 merupakan kejadian yang tidak dapat terupakan bagi masyarakat di maluku khususnya masyarakat desa tulehu kecamatan salahutu. Dengan tidak adanya persiapan maka terjadinya kerusuhan yang merusaki infrastruktur dan memakan korban jiwa. Berdasarkan kejadian yang terjadi pada tahun 2019 tersebut dan hasil survei kami mahasiswa KKN Tematik Gelombang II Universitas Pattimura

Ambon melaksanakan program pemberdayaan destana untuk mewujudkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang akan datang.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN Tematik di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dengan judul pengembangan Desa menjadi desa Tangguh Bencana ini merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Alat dan bahan yang di gunakan dalam merelisasikan program simulasi dan kesiapsiagaan bencana yaitu: spanduk, sound system, Arcgis 10.8 untuk pembuatan peta jalur evakuasi dan aplikasi avensa maps untuk survei koordinat.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan program penyusunan profil Negeri oleh Mahasiswa KKN Tematik Negeri Tulehu dilakukan dengan model kolaboratif dan multidisiplin, dalam artian kolaboratif yaitu mahasiswa dibantu oleh masyarakat Negeri Tulehu dalam proses pengumpulan data eksisting terkait kondisi wilayah, potensi maupun budaya yang ada di Negeri Tulehu. Sedangkan Multidisiplin yang dimaksud adalah keterlibatan dosen pendamping lapangan dari program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pattimura yang membantu mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan buku profil Negeri Tulehu. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengikuti 3 tahapan yang meliputi tahapan perencanaan, tahapan persiapan dan tahapan sosialisasi dan simulasi.

- Tahap perencanaan; dalam tahapan perencanaan ini kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu melakukan rapat penentuan tim survei dan tim pengolahan data survey yang di dalamnya termasuk penyiapan instrumen survei seperti peta survey, daftar pertanyaan untuk wawancara singkat guna menggali informasi tentang Negeri Tulehu serta mengkaji berbagai kegiatan pengabdian terdahulu yang serupa.
- Tahap persiapan; dalam tahapan pelaksanaan program ini kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu melakukan survei awal di 15 dusun yang ada di Negeri Tulehu dengan fokus mengkaji kondisi wilayah, batas- batas tiap lingkungan, kondisi sarana prasarana yang ada di Negeri Tulehu, kondisi kependudukan, pemerintahan serta dampak dari bencana yang terjadi. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data hasil survei seperti titik koordinat, dokumentasi serta hasil wawancara yang nantinya akan di sajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, peta yang informatif dengan cara sosialisasi dan simulasi.

- Tahap pelaksanaan sosialisasi dan simulasi; dalam tahapan sosialisasi dan simulasi ini, terdapat 2 sasaran yang dilakukan oleh kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu yaitu masyarakat Negeri Tulehu dan Sma 5 Maluku Tengah.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei partisipatif, ceramah, diskusi, praktik langsung, observasi, pendampingan, dan evaluasi dengan teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi; metode observasi digunakan untuk mengkaji kondisi eksisting Lokasi KKN Tematik yang bertujuan untuk memetakan kondisi nyata Lokasi KKN Tematik Tulehu, (2) wawancara; metode wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait seluruh wilayah Negeri Tulehu, baik dari segi demografi penduduk, gambaran umum wilayah, sarpras serta potensi dan masalah yang ada di Negeri Tulehu, dan (3) dokumentasi; metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan secara langsung.

## HASIL

### Tahap Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Negeri Tulehu dilaksanakan dalam jangka waktu selama 2 bulan. Pada tanggal 22 april 2024 Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu Melakukan pelepasan ke desa. Tahap perencanaan ini merupakan tahap yang sudah dirancang untuk merealisasikan program kami yaitu sosialisasi dan simulasi kebencanaan yang akan dilakukan di dalam negeri dan juga di sekolah.



**Gambar 1.** Tahap perencanaan

### Tahap Persiapan

Tahap ini Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan, proses pembuatan peta dan materi sosialisasi simulasi kebencanaan merupakan hal yang penting dalam kegiatan yang akan dilakukan juga mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk. Pada tahap persiapan ini Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu berkolaborasi dengan BNPB Kabupateng Maluku Tengah.



**Gambar 2.** Rapat Persiapan

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini 2 sesi yaitu sosialisasi dan simulasi, sesi sosialisasi merupakan hal penting sebelum melakukan simulasi. Sosialisasi dan simulasi ini di lakukan pada 2 sasaran yang berbeda yakni untuk masyarakat Negeri Tulehu dan Siswa SMA 5 Negeri Tulehu. Pada tanggal 26 April 2024 Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu dan BNPB Maluku Tengah Melakukan Kegiatan Sosialisasi yang di hadiri oleh Pemerintah Desa Negeri Tulehu, TNI, POLRI dan Masyarakat Negeri Tulehu. Setelah melakukan sosialisasi, Pada tanggal 27 April 2024 pihak yang telah melakukan sosialisasi melanjutkan kegiatannya yaitu simulasi pada tahap ini masyarakat, maupun pihak terkait di arahkan untuk mengikuti bunyi *sirine* yang berbunyi sesuai dengan materi sosialisasi yaitu harus sigap terhadap bencana yang akan datang.



**Gambar 4.** Sosialisasi dan simulasi kebencanaan

Setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Pada Kamis 09 Mei 2024 sasaran 2 di lanjutkan yaitu pada SMA Negeri 5 Maluku Tengah, tahap pertama yang dilakukan yaitu sosialisasi yang dihadiri oleh siswa siswi SMA Negeri 5 Maluku Tengah, pada tahap ini Kelompok KKN Negeri Tematik Tulehu memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang akan datang juga mempresentasikan peta jalur evakuasi yang dibuat oleh kelompok. Setelah memberikan pemahaman kemudian pada tanggal 10 Mei Kelompok KKN Tematik Tulehu melakukan simulasi di lokasi sekolah yang dihadiri oleh siswa siswi dan para guru SMA Negeri 5 Maluku Tengah.



**Gambar 5.** koordinasi dengan pihak sekolah, sosialisasi dengan siswa dan simulasi kesiapsiagaan bencana

## KESIMPULAN

Pengembangan desa menjadi desa tangguh bencana merupakan upaya strategis yang esensial dalam menghadapi tingginya risiko bencana alam di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan, kapasitas adaptasi, dan ketahanan masyarakat desa dalam kenali mereka yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendukung pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Penasihat, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lainnya yaitu Proofreader, Pengetik, dan Pemasok yang mungkin telah memberikan materi. menghadapi bencana. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, berbagai aspek telah ditekankan dalam program ini, termasuk edukasi dan pelatihan masyarakat, pengembangan infrastruktur tahan bencana, serta pembentukan sistem peringatan dini yang efektif.

Pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik sangat berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya mempunyai pemahaman terkait dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana baik dari segi pengetahuan maupun perlengkapan yang harus disiapkan. Karena dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik ini sangat berpengaruh positif bagi masyarakat juga siswa siswi sekolah untuk mengetahui

kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut. Pelaksanaan sosialisasi dan simulasi merupakan bentuk kegiatan yang mengupayakan Negeri Tulehu agar masuk dalam kategori siap akan menghadapi bencana melalui video yang akan di kirim langsung oleh Kelompok KKN Tematik Negeri Tulehu Kepada Bnpb Maluku Tengah.

## **REFERENSI**

- Ardley, N., Ian Ridpath and Peter Harben, dan tim penerbit Gramedia, 1979, *Alam Semesta dan Bumi*, Pustaka Widya, Gramedia, Jakarta
- Anonimus, 2005, *Panduan Pendidikan Pasca Bencana bagi Anak-Anak Pesisir*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bidang Pendidikan Kelautan COREMAP.
- Sukamto, R., 2000, *Pengetahuan Geologi Indonesia: Tantangan dan Pemanfaatan*, Publikasi Khusus No. 22, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Triokmen Erwin (2007). *Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Gempa Bumi Serta Arahan Tindakan Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir Kabupaten Sukabumi*.
- Zein, M., T. 2005. *Bencana Tsunami dan Gempa bumi di Aceh*, Diskusi Bencana Tsunami dan Gempa bumi di Aceh, The Habibie Center– 16 Februari 2005, Jakarta.